

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 3 Desember 2024

Global

S&P 500 naik 0,24% dan ditutup pada 6.047,15. Nasdaq Composite naik 0,97% dan berakhir pada 19.403,95. Kedua indeks menyentuh level tertinggi *intraday* sepanjang masa dan ditutup pada rekor. Dow Jones Industrial Average turun 0,29%, atau 128,65 poin, ditutup pada 44.782,00. Indeks saham unggulan ini sempat melampaui level 45.000, ambang batas penting yang dicapai beberapa kali minggu lalu. Investor kini akan memantau laporan penggajian AS bulan November, yang akan dirilis pada hari Jumat, yang dapat memberikan wawasan tentang kekuatan pasar tenaga kerja menjelang pertemuan kebijakan Federal Reserve pada 17-18 Desember. Kontrak berjangka Fed Fund saat ini memperkirakan probabilitas 76% bahwa bank sentral akan menurunkan suku bunga selama pertemuan kebijakannya, menurut FedWatch Tool milik CME. Sementara itu dari Asia, laju inflasi Korea Selatan naik pada bulan November menjadi 1,5% tahun ke tahun, dari level terendah dalam 45 bulan pada bulan Oktober, karena negara tersebut bergulat dengan pelemahan won Korea dan melambatnya ekspor. Kamis lalu, bank sentral Korea Selatan secara tak terduga memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 3%, menandai pertama kalinya Bank of Korea memberlakukan dua kali pemangkasan berturut-turut sejak tahun 2009.

Domestik

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK November 2024 tercatat inflasi sebesar 0,30% secara bulanan, sehingga secara tahunan menurun menjadi 1,55% dari realisasi inflasi bulan sebelumnya sebesar 1,71%. Inflasi yang terjaga ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah. Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Penguatan USD kemarin terus berlanjut hingga menyentuh 15.917 dan spot USD/IDR ditutup di 15.915. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 15.930 dengan indikasi perdagangan di 15.890 – 15.950. Dari pasar obligasi, harga FR diperdagangkan turun pasca tingkat inflasi Indonesia tercatat tumbuh 1,55% YoY, melebihi ekspektasi pasar, dan mendorong spekulasi akan kemungkinan penundaan pelanggaran kebijakan suku bunga oleh BI. Terlihat koreksi dimulai dari seri tenor panjang, diikuti dengan seri tenor pendek. Imbal hasil diperdagangkan naik 4-7bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.30%	1.55%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	29-Nov	2-Des	%
INA 10 YR (IDR)	6.87	6.88	0.15
INA 10 YR (USD)	5.10	5.09	(0.18)
UST 10 YR	4.17	4.19	0.51

INDEXES	29-Nov	2-Des	%
IHSG	7114.27	7046.99	(0.95)
LQ45	856.78	843.81	(1.51)
S&P 500	6032.38	6047.15	0.24
DOW JONES	44910.65	44782.0	(0.29)
NASDAQ	19218.17	19403.9	0.97
FTSE 100	8287.30	8312.89	0.31
HANG SENG	19423.61	19550.2	0.65
SHANGHAI	3326.46	3363.98	1.13
NIKKEI 225	38208.03	38513.0	0.80

FOREX	2-Des	3-Des	%
USD/IDR	15890	15930	0.25
EUR/IDR	16739	16709	(0.18)
GBP/IDR	20171	20150	(0.10)
AUD/IDR	10336	10304	(0.32)
NZD/IDR	9377	9357	(0.21)
SGD/IDR	11823	11818	(0.04)
CNY/IDR	2189	2184	(0.22)
JPY/IDR	105.56	106.29	0.69
EUR/USD	1.0534	1.0489	(0.43)
GBP/USD	1.2694	1.2649	(0.35)
AUD/USD	0.6505	0.6468	(0.57)
NZD/USD	0.5901	0.5874	(0.46)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate YoY NOV	1.5%	1.3%	1.5%
KR	Inflation Rate MoM NOV	-0.3%	0%	-0.2%
GB	BRC Retail Sales Monitor YoY NOV	-3.4%	0.3%	0.5%
AU	Current Account Q3	A\$-14.1B	A\$-16.4B	A\$-9.6B
US	JOLTs Job Quits OCT		3.071M	3M
US	JOLTs Job Openings OCT		7.443M	7.38M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics